

## BAB IV

### ANALISIS SUB SEKTOR EKONOMI POTENSIAL KOTA SUKABUMI

#### 4.1 Kriteria dan Parameter Sub Sektor Ekonomi Potensial

Pembangunan di Kota Sukabumi tidak dapat dilakukan secara serentak dalam waktu yang bersamaan pada seluruh sub sektor perekonomian yang ada. Hal tersebut dikarenakan oleh adanya keterbatasan dalam pembangunan di Kota Sukabumi. Dengan keterbatasan dalam pembangunan tersebut maka diprioritaskan pembangunan sub sektor perekonomian yang dinilai berpotensi untuk dikembangkan. Sub sektor ekonomi potensial yang di prioritaskan ini diharapkan mampu menjadi penggerak dan juga memberikan dampak positif bagi seluruh sub sektor perekonomian di Kota Sukabumi.

Dalam menentukan prioritas pemilihan sub sektor ekonomi potensial yang ada di Kota Sukabumi maka dilakukan analisis sub sektor unggulan dengan menggunakan beberapa metode seperti ; Location Quationt (LQ), Input Output, Multiplier Effect (ME), dan juga Shift Share yang mana ketiga metode tersebut menggunakan variabel PDRB yang kemudian dilanjutkan dengan menggunakan Distribusi Struggess, AHP dan Standar Deviasi. Adapun kriteria dan parameter yang akan digunakan penulis untuk menentukan sub sektor ekonomi potensial di Kota Sukabumi yaitu :

**Tabel IV.1**  
**Kriteria dan Parameter Sub Sektor Ekonomi Potensial**

No	Kriteria	Parameter
1.	Sub sektor dengan kontribusi dan laju pertumbuhan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan perekonomian.	Rata-rata besar kontribusi dan laju pertumbuhan sub sektor ekonomi.
2.	Sub sektor yang memiliki kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan.	Merupakan sub sektor basis.
3.	Sub sektor yang memiliki kemampuan kompetitif yang besar terhadap sistem perekonomian dan pertumbuhan aktifitas ekonomi.	Pertumbuhan sub sektor secara relatif (propotional shift) dan tingkat kompetitif sektor (diferential shift) dengan nilai positif.
4.	Sub sektor yang mempunyai multiplier atau dampak yang besar terhadap kegiatan perekonomian.	Nilai multiplier dari sub sektor yang dihasilkan bernilai positif.
5.	Sub sektor yang mempunyai kaitan-kaitan antar sub-sektor yang kuat dengan sektor-sektor lainnya.	Tingkat daya penyebaran (indeks daya penyebaran) dan tingkat derajat kepekaan (indeks derajat kepakaan)

*Sumber : Hasil Analisis 2011*

1. Sub sektor potensial tersebut memiliki kontribusi dan laju pertumbuhan yang sangat signifikan terhadap PDRB. Dalam penelitian yang dilakukan ini kontribusi dan laju pertumbuhan dinilai signifikan apabila lebih dari rata-rata kontribusi dan laju pertumbuhan tiap sub sektor dalam PDRB. Dengan demikian sub sektor yang dinilai potensial adalah sub sektor yang memberikan kontribusi dan laju pertumbuhan relatif tinggi (diatas nilai rata-rata Provinsi Jawa Barat).
2. Sub sektor potensial yang mampu memenuhi kebutuhannya yang merupakan sektor basis, yaitu sub sektor yang telah mampu memenuhi kebutuhan lokal sehingga surplusnya dapat dijual (di ekspor) ke luar wilayah. Sesuai dengan teori economic base dimana sektor basis tersebut merupakan sektor yang di unggulkan karena sektor basis memiliki kemampuan pengganda basis, yaitu kemampuan untuk mendorong sektor non basis untuk berkembang. Dalam penelitian ini indikator basis atau non basis sub sektor perekonomian tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai Location Quotion (LQ) dengan variabel PDRB. Sub sektor yang dikategorikan sebagai sub sektor potensial adalah sub sektor dengan nilai  $LQ\ PDRB > 1$ .
3. Sub sektor potensial adalah sub sektor yang memiliki keunggulan lokasional yang memiliki daya saing yang tinggi. Dalam penelitian ini hal tersebut dilihat melalui nilai differential share dan juga nilai dari propotional share dengan variabel PDRB, dimana sub sektor yang dapat dikatakan unggulan memiliki nilai differential shift dan juga nilai dari propotional shift yang positif.
4. Sub sektor potensial adalah sub sektor yang memiliki keterkaitan baik antara sub sektor ekonomi yang ada serta memiliki kekuatan pendorong salah satu sub sektor ke sub sektor lainnya secara langsung maupun tidak langsung (economic base theory) dan memiliki nilai Multiplier effect yang positif.

5. Sub sektor potensial adalah sub sektor ekonomi yang memiliki kemampuan menggerakkan sub sektor lain untuk turut berkembang (trickling down effect). Dalam penelitian ini kemampuan sub sektor yang memiliki indeks derajat kepekaan dan daya penyerapan dan atau indeks daya penyerapan  $>1$ . Adapun indeks tersebut menunjukkan backward linkages dan forward linkages tiap-tiap sub sektor.

## **4.2 Analisis Sub Sektor Ekonomi Potensial Kota Sukabumi Dengan Menggunakan Variabel PDRB**

### **4.2.1 Analisis Besar Kontribusi Dan Laju Pertumbuhan Sub sektor**

#### **A. Analisis Besar Kontribusi Sub Sektor**

Jika dilihat dari data yang tersedia dari tahun 2006 sampai pada tahun 2009, PDRB Kota Sukabumi setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Selama tahun 2006 sampai pada tahun 2009, sub sektor ekonomi di kota Sukabumi yang memberikan kontribusi PDRB yang relatif tinggi (diatas nilai rata-rata Jawa Barat) adalah sub sektor perdagangan besar dan eceran dengan nilai rata-rata kontribusinya sebesar 39,28%, sub sektor pengangkutan sebesar 13,54%, sub sektor pemerintahan umum sebesar 9,03%, sub sektor bangunan sebesar 6,27%, sub sektor swasta sebesar 5,06%, sub sektor bank dan lembaga keuangan lainnya sebesar 4,21 %, sub sektor komunikasi sebesar 3,48%, sub sektor restoran sebesar 3,45%, sub sektor jasa perusahaan sebesar 2,31%, sub sektor sewa bangunan sebesar 2,14%, sub sektor air bersih sebesar 0,21%. Sedangkan kontribusi sub sektor lainnya masih kecil dalam PDRB Kota Sukabumi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.2**  
**Kontribusi Rata-Rata Sub Sektor Dalam PDRB Propinsi Jawa Barat dan Kota Sukabumi Atas Dasar Harga Konstan (%) Tahun 2006-2009**

No	Sub Sektor Ekonomi	Rata-Rata Kontribusi (%)	
		Jawa Barat	Kota Sukabumi
1	Industri Pengolahan	44,67	5,43
2	Listrik	1,81	1,04
3	Air Bersih	<b>0,13</b>	<b>0,21</b>
4	Bangunan	<b>3,30</b>	<b>6,27</b>
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	<b>17,37</b>	<b>39,28</b>
6	Hotel	0,43	0,28
7	Restoran	<b>2,20</b>	<b>3,45</b>
8	Pengangkutan	<b>2,82</b>	<b>13,54</b>
9	Komunikasi	<b>1,52</b>	<b>3,48</b>
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	<b>1,32</b>	<b>4,21</b>
11	Sewa Bangunan	<b>1,31</b>	<b>2,14</b>
12	Jasa Perusahaan	<b>0,47</b>	<b>2,31</b>
13	Pemerintahan Umum	<b>3,66</b>	<b>9,03</b>
14	Swasta	<b>3,08</b>	<b>5,06</b>

*Sumber : Hasil Analisis 2011*

#### **B. Analisis Laju Pertumbuhan Sub Sektor**

Laju pertumbuhan sub sektor ekonomi Kota Sukabumi memperlihatkan hasil-hasil yang positif namun adapula beberapa sub sektor yang bernilai negatif. Sub sektor yang laju pertumbuhan PDRB relatif tinggi (diatas nilai rata-rata Jawa Barat) adalah sub sektor komunikasi dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 16,28%, sub sektor listrik dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 9,51%, sub sektor perdagangan besar dan eceran dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 8,27 %, sub sektor pengangkutan dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 6,89%, sub sektor industri pengolahan dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 6,56%, sub sektor swasta dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 5,31%, sub sektor pemerintahan umum dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 3,24%, sub sektor restoran dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 2,86%. Untuk lebih jelasnya mengenai laju pertumbuhan sub sektor yang ada di Kota Sukabumi dapat dilihat pada tabel IV.3. berikut ini :

**Tabel IV.3**  
**Laju Pertumbuhan Sub Sektor Dalam PDRB Propinsi Jawa Barat**  
**dan Kota Sukabumi Atas Dasar Harga Konstan(%)**  
**Tahun 2006-2009**

No	Sub Sektor Ekonomi	Rata-Rata Laju Pertumbuhan(%)	
		Jawa Barat	Kota Sukabumi
1	Industri Pengolahan	<b>4,87</b>	<b>6,56</b>
2	Listrik	<b>6,44</b>	<b>9,51</b>
3	Air Bersih	5,19	1,08
4	Bangunan	7,76	6,43
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	<b>7,94</b>	<b>8,27</b>
6	Hotel	10,41	6,44
7	Restoran	<b>2,40</b>	<b>2,86</b>
8	Pengangkutan	<b>2,80</b>	<b>6,89</b>
9	Komunikasi	<b>12,23</b>	<b>16,28</b>
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	19,59	-0,37
11	Sewa Bangunan	-0,78	-2,36
12	Jasa Perusahaan	5,78	4,20
13	Pemerintahan Umum	<b>1,96</b>	<b>3,24</b>
14	Swasta	<b>3,42</b>	<b>5,31</b>

*Sumber : Hasil Analisis 2011*

#### **4.2.2 Analisis Sub Sektor Ekonomi Potensial Dengan Pendekatan Teori LQ**

Berdasarkan hasil analisis Location Question (LQ) terhadap aktivitas ekonomi di Kota Sukabumi menunjukkan bahwa sub sektor ekonomi yang memiliki nilai  $LQ > 1$  dan menjadi sub sektor basis (sub sektor unggulan), dilihat dari tahun 2006 sampai pada tahun 2009 yang menjadi sub sektor basis adalah sub sektor pengangkutan dengan nilai LQ pada tahun 2009 sebesar 5,00 , sub sektor jasa perusahaan pada tahun 2009 dengan nilai LQ sebesar 4,70, sub sektor bank dan lembaga keuangan lainnya pada tahun 2009 dengan nilai LQ sebesar 2,59 , sub sektor pemerintahan umum pada tahun 2009 dengan nilai LQ sebesar 2,44 , sub sektor komunikasi pada tahun 2009 dengan nilai LQ sebesar 2,42 , sub sektor perdagangan besar dan eceran pada tahun 2009 dengan nilai LQ sebesar 2,25 , sub sektor bangunan dengan nilai LQ pada tahun 2009 sebesar 1,84 , sub sektor swasta dengan nilai LQ pada tahun 2009 sebesar 1,65 , sub sektor restoran dengan nilai LQ pada tahun 2009 sebesar 1,51, sub sektor sewa bangunan dengan nilai LQ pada tahun 2009 sebesar 1,51 dan sub sektor air bersih pada tahun 2009 sebesar 1,48. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.4**  
**Nilai LQ Setiap Sub Sektor Ekonomi**  
**Dengan Menggunakan Variabel PDRB Di Kota Sukabumi**  
**Tahun 2006-2009**

No	Sub Sektor Ekonomi	Tahun			
		2006	2007	2008	2009
1	Industri Pengolahan	0,12	0,12	0,12	0,12
2	Listrik	0,54	0,60	0,59	0,57
3	Air Bersih	<b>1,70</b>	<b>1,55</b>	<b>1,50</b>	<b>1,48</b>
4	Bangunan	<b>1,95</b>	<b>1,89</b>	<b>1,90</b>	<b>1,84</b>
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	<b>2,28</b>	<b>2,23</b>	<b>2,28</b>	<b>2,25</b>
6	Hotel	0,66	0,65	0,67	0,58
7	Restoran	<b>1,52</b>	<b>1,65</b>	<b>1,60</b>	<b>1,51</b>
8	Pengangkutan	<b>4,53</b>	<b>4,64</b>	<b>5,08</b>	<b>5,00</b>
9	Komunikasi	<b>2,21</b>	<b>2,06</b>	<b>2,43</b>	<b>2,42</b>
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	<b>4,49</b>	<b>3,18</b>	<b>2,83</b>	<b>2,59</b>
11	Sewa Bangunan	<b>1,62</b>	<b>1,73</b>	<b>1,66</b>	<b>1,51</b>
12	Jasa Perusahaan	<b>5,01</b>	<b>4,88</b>	<b>5,00</b>	<b>4,70</b>
13	Pemerintahan Umum	<b>2,40</b>	<b>2,49</b>	<b>2,53</b>	<b>2,44</b>
14	Swasta	<b>1,59</b>	<b>1,65</b>	<b>1,69</b>	<b>1,65</b>

Sumber : Hasil Analisis 2011

#### 4.2.3 Analisis Sub Sektor Ekonomi Potensial Dengan Pendekatan Metode Shift-Share

*Shift-share* digunakan untuk melihat adanya perubahan kesempatan kerja atau produksi suatu wilayah dan daerah yang disebabkan oleh perubahan kesempatan kerja atau produksi ruang lingkup regional secara umum. Tujuan dari analisis *shift-share* ini adalah untuk menentukan kinerja atau produktivitas kerja perekonomian daerah dengan membandingkannya dengan wilayah yang lebih luas (wilayah referensi). Hal tersebut dilakukan dalam rangka untuk mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi unggulan di Kota Sukabumi yang bisa dikembangkan sebagai sektor-sektor unggulan dalam perekonomian Kota Sukabumi.

Nilai dari hasil perhitungan dengan metode *shift share* ini dapat bernilai positif dan dapat pula bernilai negatif. Jenis sektor yang memiliki nilai pergeseran positif mengandung pengertian bahwa tingkat perkembangan sektor di Kota Sukabumi memiliki perkembangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat perkembangan rata-rata provinsi Jawa Barat. Dari hasil analisis *shift share* ini dapat dilihat pada Tabel IV.5 Tabel IV.6 dan Tabel IV.7.

**Tabel IV.5**  
**Nilai National Share Sub Sektor Kegiatan Dengan Variabel PDRB**  
**Kota Sukabumi Tahun 2006-2009**

No	Sub Sektor Kegiatan	$E_{r,i,t-n}$	$\frac{EN,t}{EN,t-n}$	(c)	National Share	
		(a)	(b)	(a) x (b)	(c) - (a)	(+/-)
1	Industri Pengolahan	80.194,85	1,18	94.629,92	14.435,07	+
2	Listrik	14.764,71	1,18	17.422,35	2.657,65	+
3	Air Bersih	3.411,39	1,18	40.25,44	614,05	+
4	Bangunan	94.297,13	1,18	11.1270,61	16.973,48	+
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	583.357,98	1,18	68.8362,42	105.004,44	+
6	Hotel	4.100,84	1,18	48.38,99	738,15	+
7	Restoran	53.165,56	1,18	62.735,36	9.569,80	+
8	Pengangkutan	202.882,54	1,18	2.39401,40	36.518,86	+
9	Komunikasi	45.262,65	1,18	53.409,93	8.147,28	+
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	70.283,36	1,18	82.934,36	12.651,00	+
11	Sewa Bangunan	35.928,34	1,18	42.395,44	6.467,10	+
12	Jasa Perusahaan	36.096,79	1,18	42.594,21	6.497,42	+
13	Pemerintahan Umum	139.835,09	1,18	16.5005,41	25.170,32	+
14	Swasta (Jasa Lainnya)	76.969,11	1,18	9.0823,55	13.854,44	+

Sumber : Hasil Analisis 2011

Komponen *share* sering juga disebut komponen *national share*, komponen *national share* adalah banyaknya pertambahan hasil sektor usaha regional seandainya proporsi perubahannya sama dengan laju pertambahan nasional. Hal ini dapat dipakai sebagai kriteria bagi Kota Sukabumi untuk mengukur pertumbuhan nasional rata-rata berdasarkan perhitungan *nasional share*, sedangkan komponen *shift* adalah penyimpangan dari *national share* untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.6.

**Tabel IV.6**  
**Nilai Proposional Shift PDRB Atas Dasar Harga Konstan**  
**Kota Sukabumi Tahun 2006-2009**

No	Sub Sektor Kegiatan	$E_{r,i,t-n}$	$\frac{E_{N,i,t}}{E_{N,i,t-n}}$	$\frac{E_{N,t}}{E_{N,t-n}}$	(d)	Proportional Shift	
		(a)	(b)	(c)	(b) - (c)	(a) x (d)	(+/-)
1	Industri Pengolahan	80.194,85	1,15	1,18	-0,03	-2.122,62	-
2	Listrik	14.764,71	1,20	1,18	0,02	340,77	+
3	Air Bersih	3.411,39	1,16	1,18	-0,02	-58,57	-
4	Bangunan	94.297,13	1,25	1,18	0,07	6.694,99	+
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	583.357,98	1,26	1,18	0,08	44.227,24	+
6	Hotel	4.100,84	1,35	1,18	0,17	678,08	+
7	Restoran	53.165,56	1,07	1,18	-0,11	-5.669,11	-
8	Pengangkutan	202.882,54	1,08	1,18	-0,10	-19.493,22	-
9	Komunikasi	45.262,65	1,40	1,18	0,22	10.072,06	+
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	70.283,36	1,68	1,18	0,50	35.127,29	+
11	Sewa Bangunan	35.928,34	0,98	1,18	-0,20	-7.331,58	-

(Lanjutan) Tabel IV.6

No	Sub Sektor Kegiatan	$E_{r,i,t-n}$	$\frac{E_{N,i,t}}{E_{N,i,t-n}}$	$\frac{E_{N,t}}{E_{N,t-n}}$	(d)	Proportional Shift	
		(a)	(b)	(c)	(b) - (c)	(a) x (d)	(+/-)
12	Jasa Perusahaan	36.096,79	1,18	1,18	0,00	38,74	+
13	Pemerintahan Umum	139.835,09	1,06	1,18	-0,12	-16.785,16	-
14	Swasta (Jasa Lainnya)	76.969,11	1,11	1,18	-0,07	-5.703,53	-

Sumber : Hasil Analisis 2011

*Proportional shift component (P)* kadang-kadang dikenal komponen struktural atau *industrial mix*, mengukur besarnya *shift regional netto* yang diakibatkan oleh sub sektor usaha Kota Sukabumi. Jika dilihat dari nilai *proportional shift* sub sektor usaha yang berpotensi sebagai sub sektor usaha unggulan di Kota Sukabumi yang bernilai positif adalah:

1. Sub sektor Listrik
2. Sub sektor Bangunan
3. Sub sektor Perdagangan Besar Dan Eceran
4. Sub sektor Hotel
5. Sub sektor Komunikasi
6. Sub sektor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya
7. Sub sektor Jasa Perusahaan

**Tabel IV.7**  
**Nilai Differential Shift PDRB Atas Dasar Harga Konstan**  
**Kota Sukabumi Tahun 2006-2009**

No	Sub Sektor Kegiatan	$E_{r,i,t}$	$\frac{E_{N,i,t}}{E_{N,i,t-n}}$	$E_{r,i,t-n}$	(d)	Differential Shift	
		(a)	(b)	(c)	(b) x (c)	(a) - (d)	(+/-)
1	Industri Pengolahan	96.906,46	1,15	80.194,85	92215,87	4.399,15	+
2	Listrik	19.257,94	1,20	14.764,71	17763,13	1.494,81	+
3	Air Bersih	3.522,06	1,16	3.411,39	3966,87	-444,81	-
4	Bangunan	113.597,83	1,25	94.297,13	117965,60	-4.367,77	-
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	739.757,50	1,26	583.357,98	732589,65	7.167,85	+
6	Hotel	4.905,71	1,35	4.100,84	5517,07	-611,36	-
7	Restoran	57.636,81	1,07	53.165,56	57066,25	570,56	+
8	Pengangkutan	247.804,60	1,08	202.882,54	219908,18	27.896,42	+
9	Komunikasi	70.976,80	1,40	45.262,65	63481,99	7.494,81	+
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	69.491,71	1,68	70.283,36	118061,65	-48.569,94	-
11	Sewa Bangunan	33.369,59	0,98	35.928,34	35063,86	-1.694,27	-
12	Jasa Perusahaan	40.837,00	1,18	36.096,79	42632,96	-1.795,96	-
13	Pemerintahan Umum	153.659,89	1,06	139.835,09	148220,25	5.439,64	+
14	Swasta (Jasa Lainnya)	89.884,10	1,11	76.969,11	85120,02	4.764,08	+

Sumber : Hasil Analisis 2011

Analisis ini bertujuan untuk mengukur besarnya *shift regional netto* yang diakibatkan oleh sub sektor tertentu yang tumbuh lebih cepat atau lebih lambat di daerah yang bersangkutan dari pada tingkat nasional yang disebabkan oleh faktor-faktor lokasional intern. Jadi sub sektor yang lokasional mempunyai keuntungan atau nilai tambah akan mempunyai *differential shift component* yang positif. Sedangkan sub sektor yang secara lokasional tidak menguntungkan akan mempunyai komponen yang negative. Berdasarkan hasil analisis nilai *differential shift* sub sektor yang berpotensi menjadi sub sektor unggulan atau sub sektor mempunyai nilai tambah atau keuntungan adalah:

1. Sub sektor Industri Pengolahan
2. Sub sektor Listrik
3. Sub sektor Perdagangan Besar dan Eceran
4. Sub sektor Restoran
5. Sub sektor Pengangkutan
6. Sub sektor Komunikasi
7. Sub sektor Pemerintahan Umum
8. Sub sektor Swasta

Jika dilihat berdasarkan analisis shift-share yang telah dilakukan, terlihat bahwa hampir seluruh subsektor ekonomi di Kota Sukabumi menunjukkan national share atau pergeseran yang positif, hal tersebut dapat dikategorikan bahwa subsektor perekonomian di kota Sukabumi tergolong maju karena memiliki nilai national share atau pergeseran yang positif. Sedangkan untuk nilai national share yang negative merupakan sub sektor yang kurang berkembang yang ada di Kota Sukabumi. Dilihat dari pergeseran PDRB atas harga konstan di Kota Sukabumi tahun 2006-2009, nilai shift share untuk sektor perekonomian di Kota Sukabumi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.8**  
**Nilai Pergeseran PDRB Kota Sukabumi**  
**Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2006-2009**

No	Sub Sektor Kegiatan	PS	DS	Kuadran
1	Industri Pengolahan	-	+	II
2	Listrik	+	+	I
3	Air Bersih	-	-	III
4	Bangunan	+	-	IV
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	+	+	I
6	Hotel	+	-	IV
7	Restoran	-	+	II

No	Sub Sektor Kegiatan	PS	DS	Kuadran
8	Pengangkutan	-	+	II
9	Komunikasi	+	+	I
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	+	-	IV
11	Sewa Bangunan	-	-	III
12	Jasa Perusahaan	+	-	IV
13	Pemerintahan Umum	-	+	II
14	Swasta (Jasa Lainnya)	-	+	II

Sumber : Hasil Analisis 2011

Keterangan : PS = Proposional Shift

DS= Differential Shift

**Tabel IV.9**  
**Interpretasi Dari Nilai Shift-Share Kota Sukabumi**  
**Dengan Variabel PDRB**

No	Kuadran	Interpretasi	Sub sektor
1.	K I	Sub sektor ini mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian kota (kontrobusinya cenderung naik) dan naik terhadap system perekonomian yang lebih luas (provinsi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sub sektor Listrik</li> <li>✓ Sub sektor Perdagangan Besar dan eceran</li> <li>✓ Sub sektor Komunikasi</li> </ul>
2.	K II	Sub sektor ini hanya dapat meningkatkan peranannya dalam lingkup internal (kota) saja	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sub sektor Industri Pengolahan</li> <li>✓ Sub sektor Restoran</li> <li>✓ Sub sektor Pengangkutan</li> <li>✓ Sub sektor Pemerintahan Umum</li> <li>✓ Sub sektor Swasta</li> </ul>
3.	K III	Sub sektor ini tidak mempunyai peranan dalam memajukan perekonomian internal (kota) maupun eksternal (provinsi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sub sektor Air Bersih</li> <li>✓ Sub sektor Sewa Bangunan</li> </ul>
4.	K IV	Sub sektor ini hanya dapat meningkatkan peranannya dalam wilayah yang lebih luas (provinsi), tetapi tidak dapat meningkatkan perekonomian internal (kota)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sub sektor Bangunan</li> <li>✓ Sub sektor Hotel</li> <li>✓ Sub sektor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya</li> <li>✓ Sub sektor Jasa Perusahaan</li> </ul>

Sumber : Hasil Analisis 2011

#### 4.2.4 Analisis Sub Sektor Ekonomi Potensial Dengan Pendekatan Metode Multiplier Effect.

Dari hasil analisis multiplier effect, diperoleh bahwa sub sektor yang merupakan basis di Kota Sukabumi sebanyak 11 sub sektor. Sebagai contoh sub sektor air bersih untuk sub sektor air bersih nilai multiplier effect nya sebesar 2,08 ini berarti bahwa setiap penambahan Rp.1.142,16 maka akan meningkatkan produksi di subsektor non basis sebesar Rp.2.379,90, sub sektor bangunan nilai multiplier effectnya sebesar 1,18 ini berarti bahwa setiap penambahan

Rp.51.992,85 maka akan meningkatkan produksi di subsektor non basis sebesar Rp.61.604,98. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.10**  
**Nilai Multiplier Effect PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000**  
**Di Kota Sukabumi Tahun 2009 (Juta Rupiah)**

No	Sub Sektor	Kota Sukabumi	Jawa Barat	LQ		ME
1	Industri Pengolahan	9.,906,46	131.432.864,56	0,12	nB	-
2	Listrik	19.257,94	5.645.677,30	0,57	nB	-
3	Air Bersih	<b>3.522,06</b>	<b>397.882,40</b>	<b>1,48</b>	<b>B</b>	<b>2,08</b>
4	Bangunan	<b>113.597,83</b>	<b>10.299.411,23</b>	<b>1,84</b>	<b>B</b>	<b>1,18</b>
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	<b>739.757,50</b>	<b>54.889.404,52</b>	<b>2,25</b>	<b>B</b>	<b>0,80</b>
6	Hotel	4.905,71	1.418.423,95	0,58	nB	-
7	Restoran	<b>57.636,81</b>	<b>6.393.885,64</b>	<b>1,51</b>	<b>B</b>	<b>1,97</b>
8	Pengangkutan	<b>247.804,60</b>	<b>8.289.853,41</b>	<b>5,00</b>	<b>B</b>	<b>0,25</b>
9	Komunikasi	<b>70.976,80</b>	<b>4.902.124,38</b>	<b>2,42</b>	<b>B</b>	<b>0,70</b>
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	<b>69.491,71</b>	<b>4.483.327,48</b>	<b>2,59</b>	<b>B</b>	<b>0,63</b>
11	Sewa Bangunan	<b>33.369,59</b>	<b>3.682.527,47</b>	<b>1,51</b>	<b>B</b>	<b>1,94</b>
12	Jasa Perusahaan	<b>40.837,00</b>	<b>1.452.757,32</b>	<b>4,70</b>	<b>B</b>	<b>0,27</b>
13	Pemerintahan Umum	<b>153.659,89</b>	<b>10.546.002,76</b>	<b>2,44</b>	<b>B</b>	<b>0,70</b>
14	Swasta (Jasa Lainnya)	<b>89.884,10</b>	<b>9.124.441,69</b>	<b>1,65</b>	<b>B</b>	<b>1,55</b>

Sumber : Hasil Analisis 2011

#### 4.2.5 Analisis Sub Sektor Ekonomi Potensial Dengan Pendekatan Metode Input-Output

Analisis *Input Output*, analisis ini digunakan untuk melihat keterkaitan antar sub sektor indeks keterkaitan kedepan (*Forward Linkage*) atau indeks daya kepekaan dan indeks keterkaitan kebelakang (*Bakward Linkage*) atau daya penyebaran dari sub sektor perekonomian Kota Sukabumi.

Keunggulan suatu sub sektor tidak hanya dilihat dari kinerja suatu sub sektor tanpa mengetahui dampaknya terhadap sektor-sub sektor lain. Hal ini dapat dijelaskan dengan kenyataan bahwa suatu sub sektor memiliki keterkaitan dengan sub sektor lain, yang terbentuk melalui kegiatan sub sektor baik secara internal maupun keterkaitan yang muncul diluar kegiatan sub sektor itu sendiri. Dengan adanya kegiatan suatu sub sektor akan tercipta usaha-usaha baru yang mencoba untuk memenuhi kebutuhan produksi sub sektor tersebut. Sedangkan hasil

produksi dari sub sektor tersebut akan memberikan rangsangan bagi sub sektor lain untuk memanfaatkannya.

Keterkaitan antarsub sektor dan sektor dalam perekonomian di Kota Sukabumi dapat dijelaskan melalui tabel input output Kota Sukabumi yang tersedia yaitu tahun 2000, yang mana sektor-sub sektor diklasifikasikan ke dalam 14 sub sektor sesuai pada table input output. Pada table kolom 1 digambarkan bahwa apabila permintaan akhir sub sektor industri pengolahan sendiri sebesar 1,4529 unit, sub sektor listrik 0,0263 unit, sub sektor air bersih 0,0021 unit dan seterusnya sehingga perubahan yang terjadi apabila sub sektor pengolahan industry berubah 1 unit akan menyebabkan total sub sektor 2,3601. Dan untuk sub sektor lainnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.11**  
**Matriks Pengganda Output 14 Sub Sektor**  
**Kota Sukabumi Tahun 2000**

Sub Sektor	1	2	3	4	5	6	7
1	1,4529	0,3343	0,1711	0,3570	0,0530	0,1362	0,2551
2	0,0263	1,0465	0,0370	0,0173	0,0121	0,0322	0,0245
3	0,0021	0,0011	1,0378	0,0012	0,0011	0,0136	0,0032
4	0,0098	0,0180	0,0635	1,0108	0,0043	0,0252	0,0095
5	0,1372	0,1312	0,0990	0,3085	1,0322	0,1661	0,2743
6	0,0019	0,0012	0,0022	0,0009	0,0004	1,0036	0,0007
7	0,0466	0,0367	0,0111	0,0184	0,0072	0,0128	1,0122
8	0,5931	0,4141	0,3815	0,2120	0,0597	0,0965	0,1536
9	0,0108	0,0082	0,0057	0,0070	0,0068	0,0288	0,0086
10	0,0246	0,0081	0,0173	0,0101	0,0035	0,0084	0,0094
11	0,0093	0,0074	0,0063	0,0096	0,0195	0,0079	0,0177
12	0,0207	0,0871	0,0197	0,0305	0,0252	0,0277	0,0246
13	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
14	0,0248	0,0268	0,0228	0,0152	0,0190	0,0226	0,0141
<b>Jumlah</b>	<b>2,3601</b>	<b>2,1207</b>	<b>1,8750</b>	<b>1,9985</b>	<b>1,2440</b>	<b>1,5816</b>	<b>1,8075</b>

*Sumber : Analisis Tabel Input Output Kota Sukabumi. 2000*

**(Lanjutan) Tabel IV.11**

Sub Sektor	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah
1	0,6991	0,0791	0,0260	0,0654	0,2139	0,0000	0,1688	<b>4,0119</b>
2	0,0514	0,0233	0,0068	0,0135	0,0299	0,0000	0,0353	<b>1,3561</b>
3	0,0069	0,0028	0,0032	0,0027	0,0038	0,0000	0,0020	<b>1,0815</b>
4	0,1673	0,0527	0,0082	0,0304	0,0124	0,0000	0,0097	<b>1,4218</b>
5	0,5370	0,0584	0,0151	0,0425	0,1669	0,0000	0,1528	<b>3,1212</b>
6	0,0097	0,0039	0,0032	0,0007	0,0034	0,0000	0,0006	<b>1,0324</b>
7	0,0478	0,0067	0,0072	0,0235	0,0210	0,0000	0,0096	<b>1,2608</b>

Sub Sektor	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah
8	3,5086	0,0627	0,0305	0,1141	0,1530	0,0000	0,0933	5,8727
9	0,0610	1,0944	0,0067	0,0219	0,0166	0,0000	0,0049	1,2814
10	0,0450	0,0311	1,0516	0,0207	0,0233	0,0000	0,0059	1,2590
11	0,0292	0,0075	0,0052	1,0165	0,0195	0,0000	0,0274	1,1830
12	0,0769	0,0449	0,0206	0,0325	1,0460	0,0000	0,0198	1,4762
13	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	1,0000	0,0000	1,0000
14	0,0899	0,0202	0,0109	0,0200	0,0247	0,0000	1,0211	1,3321
<b>Jumlah</b>	<b>5,3298</b>	<b>1,4877</b>	<b>1,1952</b>	<b>1,4044</b>	<b>1,7344</b>	<b>1,0000</b>	<b>1,5512</b>	<b>26,6901</b>

Sumber : Analisis Tabel Input Output Kota Sukabumi. 2000

Keterangan :

1. Industri Pengolahan
2. Listrik
3. Air Bersih
4. Bangunan
5. Perdagangan Besar dan Eceran
6. Hotel
7. Restoran
8. Pengangkutan
9. Komunikasi
10. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya
11. Sewa Bangunan
12. Jasa Perusahaan
13. Pemerintahan Umum
14. Swasta (Jasa Lainnya)

Keterkaitan antar sub sektor dibagi menjadi dua, yaitu keterkaitan hulu dan keterkaitan hilir. Keterkaitan hulu (*backward linkage*) merupakan kemampuan suatu sub sektor untuk mendorong kemajuan usaha-usaha sub sektor lain untuk menyediakan input yang dibutuhkan dalam kegiatan sub sektor tersebut, melalui produksi dalam negeri. Sedangkan keterkaitan hilir (*forward linkage*), yaitu kemampuan suatu sub sektor mendorong sektor-sektor hilirnya karena meningkatnya input yang disediakan oleh sub sektor hulu.

#### A. Tingkat Daya Penyebaran

Indeks daya penyebaran merupakan refleksi dari keterkaitan hulu. Untuk dapat dibandingkan, maka daya penyebaran harus dinormalkan, yaitu dibagi dengan rata-rata keseluruhan sub sektor dan di peroleh indeks daya penyebaran, jika indeks penyebaran suatu sub sektor lebih besar dari 1, maka sub sektor tersebut memiliki keterkaitan hulu yang kuat, sebaliknya apabila daya penyebaran kurang dari 1, maka keterkaitan hulu sub sektor tersebut lemah.

Keterkaitan hulu merupakan analisis lanjutan yaitu dengan menggunakan matriks kebalikan  $(I - Ad)^{-1}$ . Maka derajat keterkaitan hulu/derajat penyebaran sub sektor j adalah  $\sum_i^n b_{ij}$  selanjutnya indeks keterkaitan hulu/indeks penyebaran

$$a_j = \frac{\sum_i^n b_{ij}}{\frac{1}{n} \sum_j \sum_i^n b_{ij}},$$

Sukabumi.

**Tabel IV.12**  
**Tingkat Keterkaitan Hulu (Backward Linkages)**

No	Sub Sektor	Daya Penyebaran	Indeks Daya Penyebaran
1	<b>Industri Pengolahan</b>	<b>2,3601</b>	<b>1,2380</b>
2	<b>Listrik</b>	<b>2,1207</b>	<b>1,1124</b>
3	Air Bersih	1,8750	0,9835
4	<b>Bangunan</b>	<b>1,9985</b>	<b>1,0483</b>
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	1,2440	0,6525
6	Hotel	1,5816	0,8296
7	Restoran	1,8075	0,9481
8	<b>Pengangkutan</b>	<b>5,3298</b>	<b>2,7957</b>
9	Komunikasi	1,4877	0,7804
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	1,1952	0,6269
11	Sewa Bangunan	1,4044	0,7367
12	Jasa Perusahaan	1,7344	0,9098
13	Pemerintahan Umum	1,0000	0,5245
14	Swasta	1,5512	0,8137

Sumber : Analisis Tabel Input Output Kota Sukabumi.2000

Dilihat dari tabel diatas, terdapat 4 sub sektor yang memiliki indeks daya penyebaran yang lebih besar dari 1 yang artinya bahwa sub sektor tersebut memiliki indeks daya penyebaran yang kuat diantaranya yaitu sub sektor industri pengolahan, listrik, bangunan, dan pengangkutan.

## B. Tingkat Daya Kepekaan

Keterkaitan hilir (*forward linkage*) atau indeks daya kepekaan merupakan kemampuan suatu sub sektor mendorong sektor-sektor hilirnya karena meningkatnya input yang disediakan oleh sub sektor hulu. Namun dalam bentuk tabel pengganda hal ini sulit dihitung karena tidak lagi diketahui sub sektor mana saja yang membutuhkan produk itu sebagai input. Tabel pengganda hanya menghitung pengaruh perubahan keseluruhan sub sektor terhadap satu sub sektor tertentu. Hal ini disebutkan derajat kepekaan karena hanya merangsang sub sektor

hilir untuk berkembang karena berkembangnya sub sektor hulu. Keterkaitan hulu dan keterkaitan hilir merupakan analisis lanjutan yaitu dengan menggunakan matriks kebalikan  $(I - Ad)^{-1}$ . Sedangkan derajat keterkaitan hilir/derajat kepekaan ke  $i$  adalah  $\sum_i^n b_{ij}$ . Indeks keterkaitan hilir/indeks derajat kepekaan

dapat dirumuskan sebagai berikut :  $\beta_j = \frac{\sum_i^n b_{ij}}{\frac{1}{n} \sum_j \sum_i b_{ij}}$

Pada tabel penganda output baris 1 menggambarkan apabila permintaan akhir seluruh sub sektor berubah 1 poin, maka jumlah total perubahan sub sektor industri pengolahan 4,0119 poin dan seterusnya. Untuk dapat membandingkan pengaruh antar sub sektor, maka derajat kepekaan harus di normalkan, yaitu dibagi dengan rata-rata derajat kepekaan keseluruhan sub sektor.

**Tabel IV.13**  
**Tingkat Keterkaitan Hilir (Forward Linkages)**

No	Sub Sektor	Derajat Kepekaan	Indeks Derajat Kepekaan
1	<b>Industri Pengolahan</b>	<b>4,0119</b>	<b>2,1044</b>
2	Listrik	1,3561	0,7113
3	Air Bersih	1,0815	0,5673
4	Bangunan	1,4218	0,7458
5	<b>Perdagangan Besar Dan Eceran</b>	<b>3,1212</b>	<b>1,6372</b>
6	Hotel	1,0324	0,5415
7	Restoran	1,2608	0,6614
8	<b>Pengangkutan</b>	<b>5,8727</b>	<b>3,0805</b>
9	Komunikasi	1,2814	0,6722
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	1,2590	0,6604
11	Sewa Bangunan	1,1830	0,6205
12	Jasa Perusahaan	1,4762	0,7743
13	Pemerintahan Umum	1,0000	0,5245
14	Swasta	1,3321	0,6988

Sumber : Analisis Tabel Input Output Kota Sukabumi, 2000

Ditabel terlihat bahwa hanya terdapat 3 sub sektor yang memiliki indeks derajat kepekaan yang kuat yaitu sub sektor industri pengolahan 4,0119, sub sektor perdagangan besar dan eceran dengan nilai indeks derajat kepekaan sebesar 3,1212, dan sub sektor pengangkutan 5,8727.

#### 4.3 Penentuan Sub Sektor Ekonomi Potensial Kota Sukabumi

Setelah melalui serangkaian analisis penentuan sub sektor ekonomi potensial diatas, maka dalam menentukan subsektor ekonomi yang potensial di

Kota Sukabumi dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis klasifikasi dimana dilakukan penilaian terhadap sub sektor masing-masing kriteria. Penilaian tersebut dimaksudkan agar dapat menunjukkan intensitas tiap-tiap sub sektor untuk tiap kriteria. Dimana intensitas dalam melakukan klasifikasi tersebut penulis menggunakan intensitas (sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah), dalam penentuan klasifikasi tersebut terlebih dahulu menyetarakan nilai pada masing-masing sub sektor dari tiap kriteria. Adapun hasil dari pengklasifikasian tiap sub sektor untuk setiap kriteria dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel IV.14**  
**Klasifikasi Rata-rata Kontribusi Sub Sektor Perekonomian**  
**Di Kota Sukabumi**

No	Sub Sektor Ekonomi	Rata-Rata Kontribusi (%)	
		Kota Sukabumi	Klasifikasi
1	Industri Pengolahan	5,43	Rendah
2	Listrik	1,04	Sangat Rendah
3	Air Bersih	0,21	Sangat Rendah
4	Bangunan	6,27	Sedang
5	<b>Perdagangan Besar Dan Eceran</b>	<b>39,28</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
6	Hotel	0,28	Sangat Rendah
7	Restoran	3,45	Rendah
8	<b>Pengangkutan</b>	<b>13,54</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
9	Komunikasi	3,48	Rendah
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	4,21	Rendah
11	Sewa Bangunan	2,14	Sangat Rendah
12	Jasa Perusahaan	2,31	Sangat Rendah
13	Pemerintahan Umum	9,03	Tinggi
14	Swasta	5,06	Rendah

*Sumber : Hasil Analisis 2011*

Keterangan :

> 10,93 = Sangat Tinggi

8,25 - 10,92 = Tinggi

5,57 - 8,24 = Sedang

2,89 - 5,56 = Rendah

0,21 - 2,88 = Sangat Rendah

Dilihat dari hasil analisis diatas maka sub sektor perdagangan besar dan eceran dengan rata-rata kontribusi sebesar 39,28 % termasuk dalam klasifikasi sangat tinggi, diikuti pula oleh sub sektor pengangkutan sebesar 13,54%. Sedangkan sub sektor pemerintahan umum 9,03% masuk dalam klasifikasi tinggi, dan untuk sub sektor lainnya termasuk dalam klasifikasi rendah dan sangat rendah. Untuk sub sektor yang dengan rata-rata laju pertumbuhan perekonomian

di Kota Sukabumi yang sangat tinggi yaitu sub sektor komunikasi dengan nilai rata-rata 16,28%, sub sektor listrik dengan nilai rata-rata sebesar 9,51%, dan sub sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 8,27. Untuk klasifikasinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.15**  
**Klasifikasi Rata-rata Laju Pertumbuhan Sub Sektor**  
**Perekonomian Di Kota Sukabumi**

No	Sub Sektor Ekonomi	Rata-Rata Laju Pertumbuhan(%)	
		Kota Sukabumi	Klasifikasi
1	Industri Pengolahan	6,56	Tinggi
2	<b>Listrik</b>	<b>9,51</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
3	Air Bersih	1,08	Rendah
4	Bangunan	6,43	Tinggi
5	<b>Perdagangan Besar Dan Eceran</b>	<b>8,27</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
6	Hotel	6,44	Tinggi
7	Restoran	2,86	Sedang
8	Pengangkutan	6,89	Tinggi
9	<b>Komunikasi</b>	<b>16,28</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	-0,37	Sangat Rendah
11	Sewa Bangunan	-2,36	Sangat Rendah
12	Jasa Perusahaan	4,2	Sedang
13	Pemerintahan Umum	3,24	Sedang
14	Swasta	5,31	Tinggi

*Sumber : Hasil Analisis 2011*

Keterangan :

- > 7,16 = Sangat Tinggi
- 4,78 - 7,15 = Tinggi
- 2,40 - 4,77 = Sedang
- 0,02 - 2,39 = Rendah
- 2,36 - 0,01 = Sangat Rendah

Sedangkan dilihat dari hasil klasifikasi nilai location question perekonomian di Kota Sukabumi untuk sub sektor pengangkutan dengan nilai LQ sebesar 5 %, dan sub sektor jasa perusahaan dengan nilai LQ sebesar 4,7% termasuk dalam klasifikasi sangat tinggi. Sedangkan untuk sub sektor perdagangan besar dan eceran, komunikasi, bank dan lembaga keuangan lainnya dan sub sektor pemerintahan umum termasuk dalam klasifikasi sedang, dan untuk sub sektor lainnya termasuk dalam klasifikasi rendah dan sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.16**  
**Klasifikasi Location Question Sub Sektor**  
**Perekonomian Di Kota Sukabumi**

No	Sub Sektor Ekonomi	Location Question	
		Kota Sukabumi	Klasifikasi
1	Industri Pengolahan	0,12	Sangat Rendah
2	Listrik	0,57	Sangat Rendah
3	Air Bersih	1,48	Rendah
4	Bangunan	1,84	Rendah
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	2,25	Sedang
6	Hotel	0,58	Sangat Rendah
7	Restoran	1,51	Rendah
8	<b>Pengangkutan</b>	<b>5,00</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
9	Komunikasi	2,42	Sedang
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2,59	Sedang
11	Sewa Bangunan	1,51	Rendah
12	<b>Jasa Perusahaan</b>	<b>4,70</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
13	Pemerintahan Umum	2,44	Sedang
14	Swasta	1,65	Rendah

Sumber : Hasil Analisis 2011

Keterangan :

- >4,08 = Sangat Tinggi
- 3,09 - 4,07 = Tinggi
- 2,10 - 3,08 = Sedang
- 1,11 - 2,09 = Rendah
- 0,12 - 1,10 = Sangat Rendah

Untuk klasifikasi analisis shift-share yang pertama yaitu dilihat dari *Proportional shift component* (P) kadang-kadang dikenal komponen struktural atau *industrial mix*, mengukur besarnya *shift regional netto* yang diakibatkan oleh sub sektor usaha Kota Sukabumi, dilihat dari hasil klasifikasi diatas sub sektor perdagangan besar dan eceran dengan nilai Ps sebesar 44.227,24 dan sub sektor bank dan lembaga keuangan lainnya sebesar 35.127,29 masuk kedalam klasifikasi sangat tinggi.. Jika dilihat dari sub sektor yang lokasional mempunyai keuntungan atau nilai tambah (*differential shift component*) yang masuk dalam klasifikasi sangat tinggi yaitu sub sektor pengangkutan dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah :

**Tabel IV.17**  
**Klasifikasi Nilai Shift Share**  
**Sub Sektor Perekonomian Di Kota Sukabumi**

No	Sub Sektor Ekonomi	Shift-Share			
		Ps	Klasifikasi	Ds	Klasifikasi
1	Industri Pengolahan	-2.122,62	Sangat Rendah	4.399,15	Tinggi
2	Listrik	340,77	Sangat Rendah	1.494,81	Tinggi
3	Air Bersih	-58,57	Sangat Rendah	-444,81	Tinggi
4	Bangunan	6.694,99	Rendah	-4.367,77	Sedang
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	<b>44.227,24</b>	<b>Sangat Tinggi</b>	7.167,85	Tinggi
6	Hotel	678,08	Sangat Rendah	-611,36	Tinggi
7	Restoran	-5.669,11	Sangat Rendah	570,56	Tinggi
8	Pengangkutan	-19.493,22	Sangat Rendah	<b>27.896,42</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
9	Komunikasi	10.072,06	Rendah	7.494,81	Tinggi
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	<b>35.127,29</b>	<b>Sangat Tinggi</b>	-48.569,94	Sangat Rendah
11	Sewa Bangunan	-7.331,58	Sangat Rendah	-1.694,27	Sedang
12	Jasa Perusahaan	38,74	Sangat Rendah	-1.795,96	Sedang
13	Pemerintahan Umum	-16.785,16	Sangat Rendah	5.439,64	Tinggi
14	Swasta	-5.703,53	Sangat Rendah	4.764,08	Tinggi

Sumber : Hasil Analisis 2011

Keterangan :

Ps		Ds	
> 33.915,50	= Sangat Tinggi	>12.603,22	= Sangat Tinggi
23.603,73 - 33.915,49	= Tinggi	(-2.690,06) - 12.603,21	= Tinggi
13.291,96 - 23.603,72	= Sedang	(-17983,34) - (-2.690,07)	= Sedang
2.980,19 - 13.291,95	= Rendah	(-33.276,62) - (-17.983,35)	= Rendah
-7331,58 - 2.980,18	= Sangat Rendah	(-48569,90) - (-33276,63)	= Sangat Rendah

Dari hasil klasifikasi nilai multiplier effect, diperoleh bahwa sub sektor air bersih dengan nilai multiplier effect 2,08 , sub sektor restoran dengan nilai 1,97, sub sektor sewa bangunan sebesar 1,94 dan swasta sebesar 1,55 yang masuk dalam klasifikasi sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel IV.18**  
**Klasifikasi Nilai Multiplier Effect**  
**Sub Sektor Perekonomian Di Kota Sukabumi**

No	Sub Sektor Ekonomi	Multiplier Effect	
		Kota Sukabumi	Klasifikasi
1	Industri Pengolahan	-	Sangat Rendah
2	Listrik	-	Sangat Rendah
3	<b>Air Bersih</b>	<b>2,08</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
4	Bangunan	1,18	Tinggi
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	0,8	Tinggi
6	Hotel	-	Sangat Rendah
7	<b>Restoran</b>	<b>1,97</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

No	Sub Sektor Ekonomi	Multiplier Effect	
		Kota Sukabumi	Klasifikasi
8	Pengangkutan	0,25	Sedang
9	Komunikasi	0,7	Tinggi
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	0,63	Tinggi
11	<b>Sewa Bangunan</b>	<b>1,94</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
12	Jasa Perusahaan	0,27	Sedang
13	Pemerintahan Umum	0,7	Tinggi
14	<b>Swasta</b>	<b>1,55</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Sumber : Hasil Analisis 2011

Keterangan :

>1,23	= Sangat Tinggi
0,33 - 1,22	= Tinggi
(-0,57) - 0,32	= Sedang
(-1,47) - (-0,58)	= Rendah
(-2,37) - (-1,48)	= Sangat Rendah

Dilihat dari hasil klasifikasi untuk indeks daya penyebaran dan indeks derajat kepekaan hanya sub sektor pengangkutan yang masuk kedalam klasifikasi sangat tinggi, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah :

**Tabel IV.19**  
**Klasifikasi Nilai Input-Output**  
**Sub Sektor Perekonomian Di Kota Sukabumi**

No	Sub Sektor Ekonomi	Input-Output			
		Indeks Daya Penyebaran	Klasifikasi	Indeks Derajat Kepekaan	Klasifikasi
1	Industri Pengolahan	1,2380	Rendah	2,1044	Tinggi
2	Listrik	1,1124	Rendah	0,7113	Sangat Rendah
3	Air Bersih	0,9835	Rendah	0,5673	Sangat Rendah
4	Bangunan	1,0483	Rendah	0,7458	Sangat Rendah
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	0,6525	Sangat Rendah	1,6372	Sedang
6	Hotel	0,8296	Sangat Rendah	0,5415	Sangat Rendah
7	Restoran	0,9481	Sangat Rendah	0,6614	Sangat Rendah
8	Pengangkutan	<b>2,7957</b>	<b>Sangat Tinggi</b>	<b>3,0805</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
9	Komunikasi	0,7804	Sangat Rendah	0,6722	Sangat Rendah
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	0,6269	Sangat Rendah	0,6604	Sangat Rendah
11	Sewa Bangunan	0,7367	Sangat Rendah	0,6205	Sangat Rendah
12	Jasa Perusahaan	0,9098	Sangat Rendah	0,7743	Sangat Rendah
13	Pemerintahan Umum	0,5245	Sangat Rendah	0,5245	Sangat Rendah
14	Swasta	0,8137	Sangat Rendah	0,6988	Sangat Rendah

Sumber : Hasil Analisis 2011

Keterangan :

Indeks Daya Penyebaran		Indeks Derajat Kepekaan	
> 2,36	= Sangat Tinggi	>2,61	= Sangat Tinggi
1,90 - 2,35	= Tinggi	2,09 - 2,60	= Tinggi
1,44 - 1,89	= Sedang	1,56 - 2,08	= Sedang
0,98 - 1,43	= Rendah	1,04 - 1,55	= Rendah
0,52 - 0,97	= Sangat Rendah	0,52 - 1,03	= Sangat Rendah

Setelah melakukan klasifikasi terhadap sub sektor dari tiap variabel maka dalam menentukan sub sektor ekonomi potensial di Kota Sukabumi kemudian dilanjutkan dengan melakukan metode pembobotan dari setiap faktor, dan subfaktor dengan menggunakan proses hierarki analitik. Dalam melakukan analisis ini penulis membuat sekumpulan pertanyaan yang masing-masing diajukan untuk mendapat nilai perbandingan antara beberapa faktor yang ditinjau dari segi pentingnya faktor tersebut terhadap faktor lainnya dalam menentukan prioritas terhadap sub sektor ekonomi potensial di Kota Sukabumi.

Sekumpulan pertanyaan tersebut berupa kuisisioner yang mana dalam penelitian penentuan sub sektor ekonomi unggulan ini peneliti menggunakan 17 orang responden dari pendidikan/profesi yang berbeda sehingga menghasilkan bobot dari tiap masing-masing variabel. Untuk lebih jelasnya mengenai nilai dari hasil pembobotan tiap variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.20**  
**Jumlah Bobot Rata-rata Kontribusi**  
**Sub Sektor Perekonomian Di Kota Sukabumi**

No	Sub Sektor Ekonomi	Rata-Rata Kontribusi (%)				
		Kota Sukabumi	Klasifikasi	Nilai	Bobot	Jumlah
1	Industri Pengolahan	5,43	Rendah	2	0,14	0,28
2	Listrik	1,04	Sangat Rendah	1	0,14	0,14
3	Air Bersih	0,21	Sangat Rendah	1	0,14	0,14
4	Bangunan	6,27	Sedang	3	0,14	0,42
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	39,28	Sangat Tinggi	5	0,14	0,70
6	Hotel	0,28	Sangat Rendah	1	0,14	0,14
7	Restoran	3,45	Rendah	2	0,14	0,28
8	Pengangkutan	13,54	Sangat Tinggi	5	0,14	0,70
9	Komunikasi	3,48	Rendah	2	0,14	0,28
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	4,21	Rendah	2	0,14	0,28
11	Sewa Bangunan	2,14	Sangat Rendah	1	0,14	0,14
12	Jasa Perusahaan	2,31	Sangat Rendah	1	0,14	0,14
13	Pemerintahan Umum	9,03	Tinggi	4	0,14	0,56
14	Swasta	5,06	Rendah	2	0,14	0,28

*Sumber : Hasil Analisis 2011*

Dilihat pada jumlah bobot rata-rata kontribusi sub sektor perekonomian di Kota Sukabumi sub sektor yang memiliki jumlah terbesar yaitu sub sektor perdagangan besar dan eceran dan sub sektor pengangkutan dengan jumlah 0,70. Diikuti oleh sub sektor pemerintahan umum sebesar 0,58. Dan untuk jumlah

bobot rata-rata laju pertumbuhan sub sektor perekonomian di Kota Sukabumi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.21**  
**Jumlah Bobot Rata-rata Laju Pertumbuhan**  
**Sub Sektor Perekonomian Di Kota Sukabumi**

No	Sub Sektor Ekonomi	Rata-Rata Laju Pertumbuhan(%)				
		Kota Sukabumi	Klasifikasi	Nilai	Bobot	Jumlah
1	Industri Pengolahan	6,56	Tinggi	4	0,08	0,32
2	Listrik	9,51	Sangat Tinggi	5	0,08	0,40
3	Air Bersih	1,08	Rendah	2	0,08	0,16
4	Bangunan	6,43	Tinggi	4	0,08	0,32
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	8,27	Sangat Tinggi	5	0,08	0,40
6	Hotel	6,44	Tinggi	4	0,08	0,32
7	Restoran	2,86	Sedang	3	0,08	0,24
8	Pengangkutan	6,89	Tinggi	4	0,08	0,32
9	Komunikasi	16,28	Sangat Tinggi	5	0,08	0,40
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	-0,37	Sangat Rendah	1	0,08	0,08
11	Sewa Bangunan	-2,36	Sangat Rendah	1	0,08	0,08
12	Jasa Perusahaan	4,2	Sedang	3	0,08	0,24
13	Pemerintahan Umum	3,24	Sedang	3	0,08	0,24
14	Swasta	5,31	Tinggi	4	0,08	0,32

Sumber : Hasil Analisis 2011

Dilihat pada jumlah bobot LQ sub sektor perekonomian di Kota Sukabumi sub sektor yang memiliki jumlah terbesar yaitu sub sektor pengangkutan dan sub sektor jasa perusahaan dengan jumlah 2,85. Dan untuk lebih jelasnya mengenai jumlah bobot LQ dan shift-share sub sektor perekonomian di Kota Sukabumi dapat dilihat pada tabel IV.22 dan IV.23 :

**Tabel IV.22**  
**Jumlah Bobot Location Question**  
**Sub Sektor Perekonomian Di Kota Sukabumi**

No	Sub Sektor Ekonomi	Location Question (LQ)				
		Kota Sukabumi	Klasifikasi	Nilai	Bobot	Jumlah
1	Industri Pengolahan	0,12	Sangat Rendah	1	0,57	0,57
2	Listrik	0,57	Sangat Rendah	1	0,57	0,57
3	Air Bersih	1,48	Rendah	2	0,57	1,14
4	Bangunan	1,84	Rendah	2	0,57	1,14
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	2,25	Sedang	3	0,57	1,71
6	Hotel	0,58	Sangat Rendah	1	0,57	0,57
7	Restoran	1,51	Rendah	2	0,57	1,14
8	Pengangkutan	5	Sangat Tinggi	5	0,57	2,85
9	Komunikasi	2,42	Sedang	3	0,57	1,71
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2,59	Sedang	3	0,57	1,71

No	Sub Sektor Ekonomi	Location Question (LQ)				
		Kota Sukabumi	Klasifikasi	Nilai	Bobot	Jumlah
11	Sewa Bangunan	1,51	Rendah	2	0,57	1,14
12	Jasa Perusahaan	4,7	Sangat Tinggi	5	0,57	2,85
13	Pemerintahan Umum	2,44	Sedang	3	0,57	1,71
14	Swasta	1,65	Rendah	2	0,57	1,14

Sumber : Hasil Analisis 2011

**Tabel IV.23**  
**Jumlah Bobot Shift-Share**  
**Sub Sektor Perekonomian Di Kota Sukabumi**

No	Sub Sektor Kegiatan	Propositional Shift				
		PS	Klasifikasi	Nilai	Bobot	Jumlah
1	Industri Pengolahan	-2122,62	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
2	Listrik	340,77	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
3	Air Bersih	-58,57	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
4	Bangunan	6694,99	Rendah	2	0,03	0,06
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	44227,24	Sangat Tinggi	5	0,03	0,15
6	Hotel	678,08	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
7	Restoran	-5669,11	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
8	Pengangkutan	-19493,2	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
9	Komunikasi	10072,06	Rendah	2	0,03	0,06
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	35127,29	Sangat Tinggi	5	0,03	0,15
11	Sewa Bangunan	-7331,58	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
12	Jasa Perusahaan	38,74	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
13	Pemerintahan Umum	-16785,2	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
14	Swasta (Jasa Lainnya)	-5703,53	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
No	Sub Sektor Kegiatan	Differential Shift				
		DS	Klasifikasi	Nilai	Bobot	Jumlah
1	Industri Pengolahan	4399,15	Tinggi	4	0,03	0,12
2	Listrik	1494,81	Tinggi	4	0,03	0,12
3	Air Bersih	-444,81	Tinggi	4	0,03	0,12
4	Bangunan	-4367,77	Sedang	3	0,03	0,09
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	7167,85	Tinggi	4	0,03	0,12
6	Hotel	-611,36	Tinggi	4	0,03	0,12
7	Restoran	570,56	Tinggi	4	0,03	0,12
8	Pengangkutan	27896,42	Sangat Tinggi	5	0,03	0,15
9	Komunikasi	7494,81	Tinggi	4	0,03	0,12
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	-48569,9	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
11	Sewa Bangunan	-1694,27	Sedang	3	0,03	0,09
12	Jasa Perusahaan	-1795,96	Sedang	3	0,03	0,09
13	Pemerintahan Umum	5439,64	Tinggi	5	0,03	0,15
14	Swasta (Jasa Lainnya)	4764,08	Tinggi	5	0,03	0,15

Sumber : Hasil Analisis 2011

Dilihat dari jumlah bobot multiplier effect sub sektor perekonomian di Kota Sukabumi sub sektor yang memiliki jumlah terbesar yaitu sub sektor air bersih, sub sektor restoran, sub sektor sewa bangunan dan sub sektor swasta dengan nilai 0,35. Dan untuk lebih jelasnya mengenai jumlah bobot multiplier effect dan input-output masing-masing sub sektor perekonomian di Kota Sukabumi dapat dilihat pada tabel IV.24 dan IV.25:

**Tabel IV.24**  
**Jumlah Bobot Multiplier Effect**  
**Sub Sektor Perekonomian Di Kota Sukabumi**

No	Sub Sektor Ekonomi	Multiplier Effect				
		ME	Klasifikasi	Nilai	Bobot	Jumlah
1	Industri Pengolahan	-	Sangat Rendah	1	0,07	0,07
2	Listrik	-	Sangat Rendah	1	0,07	0,07
3	Air Bersih	2,08	Sangat Tinggi	5	0,07	0,35
4	Bangunan	1,18	Tinggi	4	0,07	0,28
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	0,8	Tinggi	4	0,07	0,28
6	Hotel	-	Sangat Rendah	1	0,07	0,07
7	Restoran	1,97	Sangat Tinggi	5	0,07	0,35
8	Pengangkutan	0,25	Sedang	3	0,07	0,21
9	Komunikasi	0,7	Tinggi	4	0,07	0,28
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	0,63	Tinggi	4	0,07	0,28
11	Sewa Bangunan	1,94	Sangat Tinggi	5	0,07	0,35
12	Jasa Perusahaan	0,27	Sedang	3	0,07	0,21
13	Pemerintahan Umum	0,7	Tinggi	4	0,07	0,28
14	Swasta	1,55	Sangat Tinggi	5	0,07	0,35

Sumber : Hasil Analisis 2011

**Tabel IV.25**  
**Jumlah Bobot Input-Output**  
**Sub Sektor Perekonomian Di Kota Sukabumi**

No	Sub Sektor Kegiatan	Tingkat Keterkaitan Hulu				
		Indeks	Klasifikasi	Nilai	Bobot	Jumlah
1	Industri Pengolahan	<b>1,238</b>	Rendah	2	0,05	0,1
2	Listrik	<b>1,1124</b>	Rendah	2	0,05	0,1
3	Air Bersih	0,9835	Rendah	2	0,05	0,1
4	Bangunan	<b>1,0483</b>	Rendah	2	0,05	0,1
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	0,6525	Sangat Rendah	1	0,05	0,05
6	Hotel	0,8296	Sangat Rendah	1	0,05	0,05
7	Restoran	0,9481	Sangat Rendah	1	0,05	0,05
8	Pengangkutan	<b>2,7957</b>	Sangat Tinggi	5	0,05	0,25
9	Komunikasi	0,7804	Sangat Rendah	1	0,05	0,05
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	0,6269	Sangat Rendah	1	0,05	0,05
11	Sewa Bangunan	0,7367	Sangat Rendah	1	0,05	0,05
12	Jasa Perusahaan	0,9098	Sangat Rendah	1	0,05	0,05
13	Pemerintahan Umum	0,5245	Sangat Rendah	1	0,05	0,05
14	Swasta (Jasa Lainnya)	0,8137	Sangat Rendah	1	0,05	0,05

No	Sub Sektor Kegiatan	Tingkat Keterkaitan Hilir				
		Indeks	Klasifikasi	Nilai	Bobot	Jumlah
1	Industri Pengolahan	<b>2,1044</b>	Tinggi	4	0,03	0,12
2	Listrik	0,7113	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
3	Air Bersih	0,5673	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
4	Bangunan	0,7458	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	<b>1,6372</b>	Sedang	3	0,03	0,09
6	Hotel	0,5415	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
7	Restoran	0,6614	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
8	Pengangkutan	<b>3,0805</b>	Sangat Tinggi	5	0,03	0,15
9	Komunikasi	0,6722	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
10	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	0,6604	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
11	Sewa Bangunan	0,6205	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
12	Jasa Perusahaan	0,7743	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
13	Pemerintahan Umum	0,5245	Sangat Rendah	1	0,03	0,03
14	Swasta (Jasa Lainnya)	0,6988	Sangat Rendah	1	0,03	0,03

Dari serangkaian analisis diatas tersebut penulis melakukan pengukuran klasifikasi sub sektor potensial dengan menggunakan standar deviasi. Dalam penelitian ini sub sektor yang merupakan potensial yaitu sub sektor yang memiliki klasifikasi tinggi dan sangat tinggi Dan dihasilkan 3 sub sektor perekonomian potensial di Kota Sukabumi yang harus di prioritaskan dalam pengembangannya. Adapun ke tiga sub sektor tersebut adalah:

- Sub Sektor Pengangkutan
- Sub Sektor Perdagangan Besar dan Eceran
- Sub Sektor Jasa Perusahaan

Untuk lebih jelasnya mengenai penilaian sub sektor ekonomi potensial Kota Sukabumi, dapat dilihat pada tabel IV.26.



#### 4.4 Keterkaitan Sub Sektor Ekonomi Terhadap Fungsi Kota Sukabumi

Fokus pengembangan Kota Sukabumi dalam kebijakan pengembangan wilayah Provinsi Jawa Barat, diarahkan untuk pengembangan fungsi kota sebagai pusat pelayanan pendidikan, kesehatan dan perdagangan yang mendukung pada pengembangan WP Sukabumi dan sekitarnya. Dan setelah melakukan berbagai analisis diatas maka penulis akan melihat keterkaitan sub sektor ekonomi yang ada di Kota Sukabumi terhadap fungsi Kota Sukabumi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.27**  
**Keterkaitan Sub Sektor Ekonomi**  
**Terhadap Fungsi Kota Sukabumi**

No	Fungsi Kota Sukabumi	Sub Sektor Terkait	Klasifikasi Potensial	Kesimpulan
1.	Pusat Pelayanan Pendidikan	Sub Sektor Pemerintahan Umum	Sedang	<p>Sub sektor yang terkait terhadap fungsi Kota Sukabumi sebagai pusat pelayanan pendidikan yaitu sub sektor pemerintahan umum dan sub sektor swasta, dimana kedua sub sektor tersebut memiliki klasifikasi potensial sedang.</p> <p>Dilihat dari keterkaitan antara sub sektor terhadap fungsi kota tidak ada sub sektor ekonomi potensial yang spesifik yang mendukung fungsi Kota Sukabumi sebagai Pusat Pelayanan Pendidikan. Sehingga Fungsi Kota Sukabumi sebagai Pusat Pelayanan Pendidikan belum berjalan.</p>
		Sub Sektor Swasta	Sedang	
2.	Pusat Pelayanan Kesehatan	Sub Sektor Pemerintahan Umum	Sedang	<p>Sub sektor yang terkait terhadap fungsi Kota Sukabumi sebagai pusat pelayanan kesehatan yaitu sub sektor pemerintahan umum dan sub sektor swasta, dimana kedua sub sektor tersebut memiliki klasifikasi potensial sedang.</p> <p>Dilihat dari keterkaitan antara sub sektor terhadap fungsi kota tersebut tidak ada sub sektor ekonomi potensial yang spesifik yang mendukung fungsi Kota Sukabumi sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan. Sehingga Fungsi Kota Sukabumi sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan belum berjalan</p>
		Sub Sektor Swasta	Sedang	
3.	Pusat Pelayanan Perdagangan	Sub Sektor Perdagangan Besar dan Eceran	Tinggi	<p>Sub sektor yang terkait terhadap fungsi Kota Sukabumi sebagai pusat pelayanan perdagangan yaitu sub sektor perdagangan besar dan eceran dan sub sektor jasa perusahaan dengan klasifikasi potensial tinggi, sub sektor hotel dengan</p>
		Sub Sektor Hotel	Rendah	
		Sub Sektor Restoran	Sedang	

(Lanjutan) Tabel IV.27

No	Fungsi Kota Sukabumi	Sub Sektor Terkait	Klasifikasi Potensial	Kesimpulan
		Sub Sektor Pengangkutan	Sangat Tinggi	<p>klasifikasi potensial rendah, sub sektor restoran,sewa bangunan dan sub sektor swasta dengan klasifikasi potensial sedang dan sub sektor pengangkutan dengan klasifikasi potensial yang sangat tinggi.</p> <p>Dilihat dari keterkaitannya, fungsi Kota Sukabumi sebagai Pusat Pelayanan Perdagangan didukung oleh sub sektor ekonomi yang dianggap potensial dimana sub sektor ekonomi potensial tersebut yaitu sub sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Sub Sektor Pengangkutan dan Sub Sektor Jasa Perusahaan. Sehingga Fungsi Kota Sukabumi sebagai Pusat Pelayanan Perdagangan belum berjalan sepenuhnya karena masih adanya sub sektor lain yang terkait terhadap fungsi Kota Sukabumi sebagai Pusat pelayanan kesehatan yang masuk kedalam klasifikasi potensial yang rendah.</p>
		Sub Sektor Sewa Bangunan	Sedang	
		Sub Sektor Jasa Perusahaan	Tinggi	
		Sub Sektor Swasta	Sedang	

Sumber : Hasil Analisis dan Klasifikasi Unggulan 2011